



Sempat 98 Persen, lalu Turun Jadi 80 Persen

Okupansi Hotel di DIJ, Wisatawan Pindah Destinasi ke Kota Lain

JOGJA - Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel di DIJ pada momen Natal dan tahun baru (Nataru) kali ini secara umum sudah berada di angka 80 persen. Bahkan selama beberapa hari okupansi hotel mencapai angka 98 persen.

Ketua PHRI DIJ Deddy Pranowo Eryono mengatakan, terhitung pada tanggal 23, 24 dan 25 Desember rata-rata TPK hotel di Kota Jogja dan Sleman berada di angka 98 persen. Dan kabupaten/kota lainnya sebanyak 90 persen.

Namun dari data yang dihimpunnya, TPK tersebut menurun pada tanggal 26 dan 27 Desember secara akumulatif menjadi 80 persen. Disebutnya, salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan TPK hotel adalah wisatawan yang hadir ke DIJ akhirnya beralih atau pindah destinasi ke kota lain.

"Faktornya karena mereka pindah destinasi. Kebanyakan ke Magelang, Boyolali, dan Solo," katanya kemarin (27/12).

Kendati ada penurunan



GUNTURI AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

OKUPANSI BAGUS: Kawasan Jalan Pasar Kembang Jogja yang banyak berdiri hotel bintang dan non-bintang. Semua dapat berkah dari libur Nataru.

TPK itu, Deddy mengaku tetap optimistis bahwa TPK tersebut secara progresi akan naik kembali dan mencapai kisaran angka 90 persen seperti yang ditargetkan PHRI. "Kita optimistis dan tetap berharap sampai 1 januari bisa rata-rata 90 persen," sebutnya.

Deddy turut mengimbau kepada segenap wisatawan yang akan *stay* di DIJ agar tetap melakukan reservasi terlebih dahulu ke hotel yang dipilih dan sesuai budgennya. Hal itu dinilai penting untuk dilakukan guna memastikan ketersediaan kamar.

Perihal demografi hunian sendiri, Deddy memaparkan cukup sejauh ini berimbang

tidak wajar pada momen Nataru kali ini. "Tidak ada yang *nuthuk*. Sampai saat ini anggota PHRI masih patuh dengan kesepakatan kita," lontarnya.

Sebelumnya, Marketing Communication Artotel Jogjakarta Nada Rizqi Pratiwi mengungkapkan, secara umum TPK atau reservasi kamar di Artotel sudah terisi sebanyak 90 persen. Dari pantauannya, rata-rata pemesan kamar dominan datang dari Jakarta dan beberapa kota di sekitaran Jawa Tengah dan DIJ. "Banyak dari Jakarta dan Jawa Tengah yang reservasi," terangnya.

Terkait kenaikan jumlah reservasi kamar, Nada merinci kenaikan terjadi hampir di semua tipe kamar dibandingkan dengan hari normal. "Hampir semua tipe kamar okupansi atau TPK-nya naik 100 persen," tandasnya. (*iza/laz/by*)

antara hunian hotel bintang dan non-bintang. "Ini seimbang semuanya. Non-bintang atau bintang TPK-nya sama-sama tinggi," ungkapnya. Deddy pun turut mengapresiasi segenap anggota PHRI yang tetap patuh pada kesepakatan awal karena tidak *nuthuk* atau menaikkan harga kamar secara

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005